

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM*
TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KELAS XI IPS SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar S1 Sarjana

Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah



OLEH :

HARDIANI FATNA LISTIANTI

NIM.1800887201004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Pembimbing skripsi ini menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh :

Nama : Hardiani Fatna Listianti

NIM : 1800887201004

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Sejarah

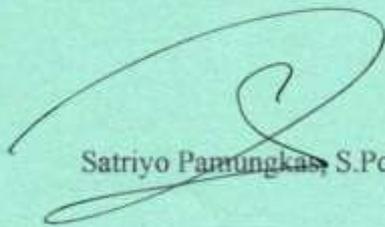
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Kemandirian Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi.

Telah disetujui sesuai dengan prosedur, ketentuan, dan peraturan yang berlaku untuk diajukan.

Pembimbing I

Jambi, 28 Juli 2022

pembimbing II



Satriyo Pamungkas, S.Pd, M.Pd



Deki Saputra ZE, M.Hum

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hardiani Fatna Listianti
NIM : 1800887201004
Tempat Tanggal Lahir : Pidung, 12 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi yang saya tulis dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Kemandirian Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi “murni belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Batanghari maupun Universitas Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Didalam skripsi ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam skripsi ini dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Jambi, 28 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Hardiani Fatna Listianti

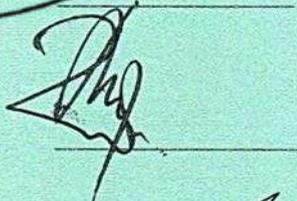
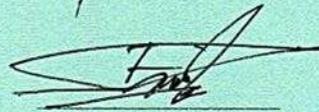
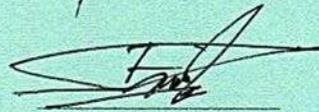
NPM. 1800887201004

LEMBAR PENGESAHAN

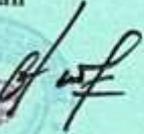
Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi Tahun Akademik 2021/2022 pada :

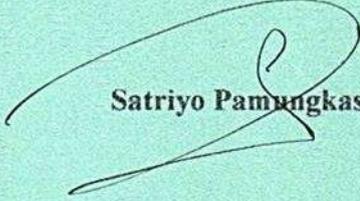
Hari : Kamis
Tanggal : 28 Juli 2022
Pukul : 10.30-12.00 WIB
Tempat : Ruang FKIP 1

PENGUJI SKRIPSI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Satriyo Pamungkas, M.Pd	Ketua	
Deki Syaputra ZE, M.Hum	Sekretaris	
Drs. Arif Rahim, M.Hum	Penguji Utama	
Ferry Yanto, S.Pd M.Hum	Penguji	

Disahkan Oleh

Dekan

Dr.H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd

Ketua Program Studi

Satriyo Pamungkas, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

Listianti, Hardiani Fatna, 2022. Skripsi. *Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemandirian Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi*. Program Studi Pendidikan Sejarah, Pembimbing 1: Satriyo Pamungkas, M.Pd. Pembimbing II: Deki Syaputra, M. Hum.

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap kemandirian siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 284 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *random sampling*, sehingga terpilih 35 peserta didik kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dan 35 peserta didik kelas XI IPS 1 sebagai kelas Ekperimen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan Angket kepada responden penelitian serta dokumentasi. Teknik Analisis data pada penelitian ini adalah Uji t dengan menggunakan program SPSS *For Windows Version 16*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) hasil *Pre-Test & Post-Test* kelas Eksperimen memperoleh dengan jumlah nilai 4083. (2) hasil nilai *Pre-Test & Post-Test* Kelas Kontrol memperoleh dengan jumlah nilai 3350. Dan dapat dilihat dengan analisis yang digunakan dengan menggunakan uji Normalitas dengan hasil nilai signifikasi, $0,448 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *residual* berdistribusi normal, di lanjutkan analisis homogenitas dengan hasil Sig. *Levenc statistic* $> 0,05$ yaitu $0,17 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian adalah homogen., dan uji Test(t) thitung 11.174 dan nilai sig 000, sehingga, nilai Sig,000 $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikasi terhadap penggunaan model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap kemandirian siswa pada mata pelajaran sejarah. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap kemandirian siswa pada mata pelajaran sejarah keals XI IPS SMA Negeri 8 Kota jambi.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Flipped Classroom*, Kemandirian Siswa Kelas XI IPS.

MOTTO

Bangun kesuksesan dari kegagalan.

Keputusasaan dan kegagalan adalah dua batu loncatan

Yang paling baik menuju kesuksesan

Dale Carnegie

Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan,

Melainkan menguji kekuatan akarnya.

Ali Bin Abi Thalib

PERSEMBAHAN

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Kupersembahkan sebuah karya kecilku ini untuk ibuku tersayang Dahlia Zainal dan seluruh keluarga tercinta, terima kasih atas limpahan kasih sayang yang tiada hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat, kasih sayang, serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku dan mengantarkanku sampai meraih gelar sarjana pendidikan sejarah.

Selanjutnya aku sampaikan rasa bangga dan terima kasih atas dukungan dan semangat yang luar biasa penuh kasih sayang selama ini yang telah diberikan, buat keluargaku tersayang Makwo Hayati Z. S.Pd, Paman Effendi Z. S.Kom M.Kom dan seluruh keluarga besarku terima kasih atas semuanya yang telah diberikan padaku selama ini.

Terima kasih kepada Dosen terbaikku Bapak Satriyo Pamungkas, S.Pd., M.Pd dan Bapak Deki Syaputra ZE, M.Hum untuk arahan, waktu, dan bimbingan yang telah kalian berikan dalam penyusunan skripsi ini.

Dan teruntuk teman-teman seperjuangan keluarga besar Pendidikan Sejarah 2018, dan untuk support terbaikku Imandesatario Dwi Armando dan untuk teman dekatku Diah Pratiwi, Rini Rahmaniah yang selama ini yang telah memberikan dorongan dan semangat terima kasih untuk senyum, canda, tawa, tangis, dan motivasi yang telah diberikan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'Alamin. Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Kemandirian Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi**” skripsi ini merupakan sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Batanghari. Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr Herri M.B.A Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Bapak H. Abdoel Gafar, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
3. Bapak Satriyo Pamungkas, S.Pd., M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
4. Bapak Satriyo Pamungkas, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing pertama, yang telah memberikan bantuan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan penulisan Skripsi ini.
5. Bapak Deki Syaputra ZE, M.Hum sebagai pembimbing kedua, yang telah memberikan bantuan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan penulisan Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen pengajar yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan sangat berharga selama penulis menempuh jenjang studi program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Batanghari Jambi.

7. Seluruh staf Administrasi dan Karyawan Program Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas Batanghari Jambi.
8. Kepala sekolah SMA Negeri 8 Kota Jambi beserta para majelis guru dan staf.
9. Kedua orang tua dan keluarga yang paling aku sayang yang sudah ikut mendukung dan mendoakan sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik dari awal penyusunan sampai selesai.
10. Teman-teman seperjuangan FKIP Sejarah 2018 dan semua pihak yang telah memberikan sumbang saran dan kritik terhadap penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengaharapkan krtitik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. atas kritik dan saran yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi semua pihak.

Jambi,28 Juli 2022

Penulis

Hardiani Fatna Listianti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Flipped Classroom</i>	7
1. Manfaat model pembelajaran.....	8
2. Langkah-langkah model pembelajaran	9
3. Kelebihan <i>Flipped Classroom</i>	11

4. Kelemahan <i>Flipped Classroom</i>	11
B. Kemandirian.....	12
1. Indikator Kemandirian	14
2. Ciri-ciri dalam Kemandirian Siswa.....	15
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian.....	15
a. Faktor dari dalam	15
b. Faktor dari luar.....	16
c. Keluarga	16
C. Mata Pelajaran Sejarah Tingkat SMA.....	16
D. Penelitian Relavan.....	18
1. Kerangka berfikir	20
2. Hipotesis Penelitian.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	22
B. Tempat dan waktu penelitian	23
a. Tempat Penelitian.....	24
b. Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi	25
2. Sampel.....	25
D. Prosedur Penelitian.....	27
E. Sumber Data Dan Pengumpulan Data.....	29
1. Sumber Data.....	29
2. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Variabel Penelitian	34
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	35
1. Validitas Angket.....	35
2. Reabilitas Angket	36
H. Teknik Analisis Data.....	38
1. Uji Normalitas	38
2. Uji Homogenitas	38
3. Uji Hipotesis.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
1. Gambaran umum SMA Negeri 8 Kota Jambi dan Profil Sekolah.....	40
a) Visi	41
b) Misi	42
c) Profil Sekolah.....	43
2. Daftar nama-nama tenaga pendidik dan tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS	44
3. Fasilitas Sekolah.....	49
4. Teknik Analisis Data.....	50
a) Uji Normalitas.....	50
b) Uji Homogenitas	51
c) Uji (t-Test).....	52
B. Pembahasan.....	54

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Kesimpulan	58
b. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	63
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Kerangka pemikiran 21
2. Bagan desain penelitian..... 22

DAFTAR TABEL

Lampiran

1. Jadwal pelaksanaan penelitian	23
2. Rekapitulasi populasi siswa	25
3. Kemandirian belajar siswa kelas XI IPS	26
4. Rekapitulasi siswa kelas XI IPS.....	27
5. Interperstasi Koefisien Korelasi.....	36
6. Klasifikasi Indeks Reliabilitas.....	37
7. Daftar Nama Kepala Sekolah SMA	41
8. Daftar Nama Tenaga Kependidikan PNS	44
9. Daftar Nama Tenaga pendidik	47
10. Daftar Tenaga Kependidikan Non PNS	48
11. Daftar tenaga Kependidikan Non PNS	49
12. Fasilitas Sekolah.....	50
13. Hasil Uji Normalitas	51
14. Hasil Uji Homogenitas	52
15. Hasil Uji-t.....	53
16. Tabulasi Kemandirian Siswa.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. RPP Kelas Eksperimen.....	63
2. RPP Kelas Kontrol	66
3. Angket Pernyataan Uji Coba.....	69
4. Tabulasi Jawaban Uji Coba.....	71
5. Tabel Hasil Nilai Latihan Siswa.....	72
6. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Pernyataan	73
7. Angket Pernyataan	75
8. Hasil Uji Normalitas.....	77
9. Hasil Uji Homogenitas	77
10. Hasil Analisis Independent Sampel t Test.....	78
11. Dokumentasi Kelas Kontrol	79
12. Dokumentasi Kelas Eksperimen	82
13. Surat Izin Penelitian	86
14. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Sekolah.....	87
15. Surat Keterangan Bimbingan	
16. Kartu Bimbingan	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengendali diri, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan mencerdaskan bangsa. Oleh karena itu, dalam proses pendidikan seorang pendidik harus mampu menguasai berbagai model pembelajaran karena dengan model pembelajaran yang bervariasi bisa meningkatkan minat belajar dan kemandirian belajar pada siswa dengan kondisi selalu berubah-ubah lebih pada saat sekarang pandemi Covid-19 yang melanda dunia.

Pendidikan adalah kesadaran yang terencana untuk memulai suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan keaktifan dirinya untuk memiliki kekuatan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan dirinya Triwiyanto (2014) dalam Ziana Walidah Dkk, (2020:1).

Kegiatan belajar melalui daring seperti ini menuntut peserta didik untuk memiliki motivasi dan kemandirian belajar. Menurut Yuliasari (2017) dalam Lanjar Sri Widodo, Dkk (2021:1) menjelaskan bahwa kemandirian belajar adalah suatu keadaan yang dirasakan seseorang sehingga, memiliki keinginan untuk menyelesaikan.

Permasalahan yang ada, percaya diri yang tinggi untuk menyelesaikan pekerjaannya dan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap sesuatu yang dilakukan.

Mengingat begitu pentingnya kemandirian belajar bagi peserta didik, maka diperlukan model pembelajaran yang memperhatikan tingkat kemandirian belajar peserta didik. Salah satunya model pembelajaran yang dapat diterapkan pada masa covid-19 ini adalah model *Flipped Classroom*.

Pada pembelajaran *Flipped Classroom* kegiatan pembelajaran yang terjadi adalah dengan “ bentuk pembelajaran campuran di mana peserta didik mempelajari bahan ajar yang guru berikan kepada siswa dengan secara *online* ataupun *offline* peserta didik diharapkan mampu memahami materi yang berikan guru baik berupa *video*, buku, *power point*, dan *WhatsApp* kegiatan tersebut dilakukan dirumah dengan mempelajari bahan ajar yang diberikan guru dan pada saat peserta didik kesekolah, peserta didik sudah memahami materi yang diberikan oleh guru. Kemudian peserta didik akan mempersentasikan di depan kelas dan menyampaikan bentuk pemahaman materi melalui teman sebayanya dengan menggunakan bahasa yang dapat dipahami.

Dengan memadukan kegiatan tatap muka dan pembelajaran *online/offline* peserta didik diharapkan bisa melakukan pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih menarik dan memberikan kesempatan pada peserta didik secara lebih luas untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya serta mengakses berbagai macam informasi yang dibutuhkan untuk memahami materi yang diberikan oleh guru.

Sebagai penulis memilih menggunakan model *Flipped Classroom* dengan melihat kemandirian siswa. Penulis menilai bahwa model pembelajaran *Flipped Classroom* sangat cocok untuk diterapkan di SMA 8 Kota Jambi dikarenakan sekolah tersebut hanya menggunakan metode pembelajaran yang sama dan tidak ada variasi yang menarik. Sehingga diperlukan model pembelajaran oleh guru untuk dapat merancang pembelajaran yang menarik dikelas dan tidak hanya menggunakan metode yang sama.

Flipped Classroom ialah sebuah model pembelajaran dimana antara pemberian materi dan tugas itu dibalik *Flipped Classroom* ini dapat diartikan sebagai kelas terbalik, pembelajaran model terbalik, kelas berpidah, proses pembelajaran dibalik dan sebagainya, dulu belajar dikelas, kerjakan tugas dirumah. Sekarang belajar di rumah, kerjakan tugas dirumah Sekarang belajar di kelas Indrajit (2020:6).

Menurut Indrajit (2021) dulu penerapan teori dalam pembelajaran diperoleh dari guru di sekolah, belajar dirumah. Sekarang penerapan teori pembelajarannya atau penerapan materi pembelajaran yang dipelajari terlebih dahulu dirumah, Kemudian mendiskusikannya dan mengetahuinya di sekolah. Inilah sejarah mulanya *Flipped Classroom* atau kelas terbalik yang paling sederhana dan lama-lama *Flipped Classroom* ini makin berkembang seiring perkembangan zaman Pada akhirnya *Flipped Classroom* adalah bentuk *Blanded Learning* sebuah istilah yang menunjuk pada segala bentuk pendidikan yang menggabungkan perintah tatap muka dengan aktivitas yang berada di teknologi.

Wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 09 Desember 2021 di SMA Negeri 8 Kota Jambi, dengan guru sejarah kelas XI IPS mengatakan bahwa sedikitnya peserta didik yang mandiri dikelas XI IPS mereka cenderung bergantung pada temannya saat melaksanakan tugas yang diberikan untuk dikerjakan di rumah, tidak banyak dari peserta didik yang bertanggung jawab pada tugas yang diberikan guru disekolah, dan tidak banyak dari mereka yang berperilaku disiplin sering terlambat kesekolah maupun telat mengirimkan tugas yang diberikan oleh guru. Pada saat pembelajaran dilaksanakan menurutnya perlu dilakukan tindakan lanjutan untuk memperoleh kegiatan belajar yang menarik supaya bisa meningkatkan kemandirian belajar siswa di kelas dalam melakukan hal apa pun termasuk melakukan kegiatan dirumah maupun disekolah. Ibu Ayu sendiri hanya menggunakan Metode Pembelajaran yang sering dipakai yaitu Metode Pembelajaran *Discovery Learning* tidak adanya Model Pembelajaran yang lebih mendukung untuk menarik keaktifan siswa didalam kelas. Penggunaan Metode mengajar sendiri hanya terdukung karakteristik dari siswa tersebut karena untuk mendukung Metode yang digunakan juga perlu adanya dukungan dari siswa untuk memahami materi yang telah guru berikan. Pada saat model pembelajaran *Flipped Classroom* diterapkan di SMA Negeri 8 Kota Jambi timbul adanya sikap disiplin yang dilakukan siswa dan itu tidak semua siswa. (Ayu, jam 09.38).

Berdasarkan latar belakang masalah dan observasi di atas hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Model Flipped Classroom Terhadap Kemandirian Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi “***.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan apakah berpengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap kemandirian siswa pada mata pelajaran kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap kemandirian siswa pada mata pelajaran sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi.

D. Manfaat penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menjadi tempat pengembangan diri untuk menuangkan ide dan gagasan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran yaitu model pembelajaran *Flipped Classroom* pada mata pelajaran sejarah terhadap kemandirian siswa kelas XI IPS, sehingga kedepannya ketika penulis menjadi guru bisa menciptakan ide-ide kreatif dalam meningkatkan kemampuan konsep pemahaman pembelajaran sejarah dengan penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom*.

2. Bagi Guru

Melalui penelitian ini sebagai guru bisa memperoleh pengetahuan dari penelitian tentang model pembelajaran *Flipped Classroom* pada mata pelajaran sejarah dengan melihat kemandirian siswa kelas XI IPS untuk meningkatkan kemandirian belajar.

3. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat terbantu untuk meningkatkan kemandirian belajar terhadap model pembelajaran yang diterapkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Flipped Classroom*

Flipped Classroom adalah sebuah model pembelajaran dimana antara pemberian materi dan tugas itu dibalik. Kelas terbalik adalah sebuah model dan strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk belajar lebih dominan dan lebih aktif. *Flipped Classroom* adalah strategi pembelajaran yang menyediakan berbagai sumber belajar untuk diakses peserta didik sebelum pembelajaran dikelas dilaksanakan, *Flipped Classroom* hanya berfokus pada penggunaan waktu lebih banyak dikelas dengan cara pemberian materi dari rumah. Sehingga dapat meningkatkan interaksi peserta didik dengan guru, dan memungkinkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam pelajaran mereka sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar mandiri dari rumah (Indrajit, 2020:6).

Menurut Johnson (2013) dalam ziana walidah (2020:72) mengatakan model pembelajaran *Flipped Classroom* merupakan model pembelajaran dengan cara meminimalkan jumlah instruksi langsung namun memaksimalkan interaksi satu-satu. Dengan model pembelajaran *Flipped Classroom* siswa dapat belajar pemberian bahan ajar yang diberikan oleh guru, sehingga dalam belajar siswa tidak mudah bosan karena hanya mendengarkan penjelasan dari seorang guru. Pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* siswa mempelajari topik secara individu dari rumah.

Menurut teori diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan penerapan Model *Flipped Classroom* ini peserta didik yang masuk dikelas tidak lagi dengan kepala kosong, karena peserta didik sudah dapat bahan materi yang telah diberikan pada saat disekolah secara *online* maupun *offline* sebelum masuk diruang kelas dan juga bisa sebagai solusi bagi peserta didik yang tidak masuk didalam kelas karena dalam keadaan suatu hal tidak hadir pada saat pertemuan dikelas.

Dari penjelasan tersebut, Model Pembelajaran *Flipped Classroom* dapat digunakan untuk melihat kemandirian siswa belajar dari rumah maupun disekolah agar mereka belajar dari rumah bisa memahami materi yang akan dipelajari untuk kemudian belajar disekolah. Dengan model pembelajaran ini siswa diharapkan bisa untuk melatih kemandirian dirinya tanpa harus bergantung terhadap teman sebayanya dan diharapkan ketika proses pembelajaran dikelas dapat bertanggung jawab atas apa yang disampaikan didepan kelas sehingga timbullah rasa kepercayaan dirinya dan bisa menjelaskan jika temannya ingin bertanya kembali disilah timbul interaksi dan timbul kemandirian belajar siswa untuk lebih aktif.

1) Manfaat Model Pembelajaran

a) Bagi guru

Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebab langkah-langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu yang tersedia, tujuan yang hendak dicapai, kemampuan daya serap siswa, serta ketersediaan bahan ajar yang ada. Dapat dijadikan sebagai alat

untuk mendorong aktivitas siswa dalam pembelajaran. Memudahkan untuk melakukan analisis terhadap perilaku siswa secara personal maupun kelompok dalam waktu relatif singkat.

b) Bagi siswa

1. Kesempatan yang luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran.
3. Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi kelompoknya secara singkat.

2. Adapun Langkah – langkah model pembelajaran *Flipped Classroom* sebagai berikut:

- a) Sebelum mulainya kelas tatap muka, guru memberikan siswa bahan/materi yang dikirim oleh guru untuk dipelajari secara *online* ataupun *offline* dan diminta untuk belajar mandiri dirumah sebagai materi untuk pertemuan berikutnya, dengan mempelajari materi pembelajaran karya guru sendiri ataupun materi dalam bentuk *power point*, Buku, dan *Video* pembelajaran.
- b) Pada pembelajaran dikelas, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen untuk mereka presentasi didepan kelas.
- c) Peran guru pada saat kegiatan belajar berlangsung adalah memfasilitasi berlangsungnya diskusi dengan model *Flipped Classroom*. Disamping itu, guru juga akan menyiapkan beberapa pertanyaan (soal) dari materi tersebut.

d) Guru memberikan kuis/tes sehingga siswa sadar bahwa kegiatan yang mereka lakukan bukan hanya permainan, tetapi merupakan proses belajar, serta guru berlaku sebagai fasilitator dalam membantu siswa dalam pembelajaran serta menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan materi.

Model *Flipped Classroom* memiliki banyak keuntungan dibandingkan model pembelajaran yang biasa dilakukan didalam kelas. Karena tersedianya bahan materi bisa dalam bentuk *Power Point*, Buku dan *video* yang memberikan kebebasan pada siswa untuk mengulang materi kapan saja di bagian-bagian yang kurang mereka pahami. Selain itu, pemanfaatan sesi belajar di kelas sebagai tugas kelompok mempermudah siswa untuk saling berinteraksi dan belajar satu sama lain. Menurut Patendean Yulius Roma (2021:26). Membalikkan kelas di karenakan teknik belajarnya duluan, implementasinya kemudian, praktiknya menyusul. Kelas terbalik pemberian materinya duluan dan penerapannya belajarnya kemudian, berdasarkan perkembangan yang terjadi disekitar lingkungan. Artinya mereka akan beradaptasi dan menyesuaikan diri, disinilah proses belajar yang sesungguhnya dalam *Flipped Classroom*. Dalam penerapan *Flipped Classroom* memiliki suatu kelebihan dan kelemahan, diantara lain:

3. Kelebihan *Flipped Classroom*

Menurut Berret, D (2012) dalam Heni Wulandari (2017:228) mengatakan bahwa:

- a) Siswa memiliki waktu untuk mempelajari materi yang diberikan dirumah sebelum guru menyampaikannya didalam kelas sehingga siswa lebih mandiri.
- b) Siswa dapat mempelajari materi yang diberikan guru dalam kondisi dan suasana yang nyaman dengan kemampuan menerima materi.
- c) Siswa mendapatkan perhatian penuh dari guru ketika mengalami kesulitan dalam memahami tugas atau latihan.
- d) Siswa dapat belajar dari berbagai jenis konten pembelajaran baik melalui video/buku/power point.

4. Kelemahan *Flipped Classroom*

Menurut Berrett, D (2012) dalam Heni Wulandari (2017:228) mengatakan ada beberapa kelemahan dari *Flipped Classroom*:

- a) Tidak semua siswa/guru/sekolah memiliki akses terhadap perangkat teknologi yang dibutuhkan, seperti komputer/laptop dan koneksi internet.
- b) Tidak semua siswa merasa nyaman belajar didepan komputer/laptop.
- c) Tidak semua siswa memiliki motivasi untuk belajar secara mandiri di rumah. Apalagi materi yang belum disampaikan oleh guru, sehingga motivasi dari guru selalu dibutuhkan, agar siswa terbiasa

mempelajari materi pelajaran secara mandiri, sebelum, materi tersebut disampaikan oleh guru dikelas.

- d) Butuh waktu lama bagi guru untuk mempersiapkan materi dalam bentuk *video*, *power point*, jurnal dll, terutama bagi guru yang belum terbiasa membuat *video* untuk memberikan materi kepada siswa.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Flipped Classroom* adalah jenis model pembelajaran kelas terbalik, terbalik disini maksudnya adalah kelas yang hanya biasanya dilakukan pemberian materi dikelas kini telah dibalik ke dalam rumah sehingga peserta didik dapat memahami lagi maksud dari materi yang diberikan oleh guru. Sehingga peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan didalam materi yang diberikan oleh guru dengan berinteraksi dengan teman secara pribadi.

B. Kemandirian

Menurut Rasman Sastra (2015) menyimpulkan bahwa kemandirian adalah kemampuan seseorang yang terlihat dari sifat-sifat baik manusia untuk diterapkan dalam sikap dan perilaku yang tepat berdasarkan situasi dan kondisi yang dihadapi oleh individu. Pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kemandirian atau dalam arti termasuk kemandirian pada suatu hal atau keadaan dimana dapat berdiri sendiri tanpa harus tergantung pada orang lain sesuai dengan kemampuan dimana yang dimiliki oleh para peserta didik tersebut.

Menurut Basir (2010) Mengatakan bahwa kemandirian belajar dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran dalam diri peserta didik dalam mencapai tujuan tertentu yang dituntut aktif secara pribadi atau tidak tidak tergantung kepada orang lain termasuk guru dan hal serupa yang dinyatakan oleh Jonhson (2009) dalam tintin kurnia Dkk dalam ialah pembelajaran secara mandiri memberi peserta didik untuk memberi kebebasan untuk menemukan bagaimana kehidupan akademik sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

Peserta didik dapat menyesuaikan tindakan mereka untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta mengambil keputusan sendiri dan bertanggung jawab atas keputusannya itu. Setiap individu mengambil inisiatif mereka sendiri tanpa bantuan orang tua dalam hal menemukan kegiatan belajarnya seperti merumuskan tujuan belajar, kebutuhan belajar dan bisa mengontrol sendiri dalam proses belajar.

Kemandirian dalam belajar ialah keharusan dan tuntutan dalam pendidikan saat ini. Eka Candra, Dkk (2019:26) mengatakan kemandirian merupakan individu yang mampu bertindak secara dewasa. Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik akan memperoleh pengalaman yang tepat, memberikan makna dan kepuasan tersendiri bagi peserta didik.

Tingkat kemandirian belajar siswa dapat ditentukan berdasarkan seberapa besar inisiatif mereka sendiri terhadap dirinya dan tanggung jawab siswa untuk berperan aktif dalam hal perencanaan belajar, proses belajar maupun evaluasi belajar. Semakin besar

peran aktif siswa dalam berbagai kegiatan tersebut, melihat siswa tersebut memiliki tingkat kemandirian belajar yang tinggi.

Secara umum, ada beberapa alasan yang berkaitan dengan pentingnya kemandirian belajar bagi siswa dalam proses pembelajaran Sejarah karena tuntutan kurikulum agar siswa dapat menghadapi masalah yang berada didalam kelas yang semakin luas dan mengurangi ketergantungan siswa terhadap orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip pembelajaran mandiri yang dapat digunakan oleh guru didalam kelas, kategori penilaian diri mereka sendiri, dan tanggung jawab masing-masing Nova Farahdina. Dkk, (2014: 56-57).

1. indikator dalam kemandirian belajar dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Indikator Kemandirian

Perkembangan kemandirian seseorang juga berlangsung secara bertahap sesuai dengan indikator perkembangan kemandirian tersebut, menurut Hidayati dan Litsyani (2013) merumuskan ada beberapa indikator kemandirian belajar siswa yaitu:

Ketidaktergantungan pada orang lain, Memiliki kepercayaan diri, Berperilaku disiplin, Memiliki rasa tanggung jawab, Berperilaku berdasarkan kemauan sendiri, Melakukan kontrol diri.

2. Ciri-ciri dalam kemandirian siswa

Menurut Nurhayati (2011) dalam Iffa (2016) mengatakan bahwa adanya ciri-ciri dalam kemandirian belajar siswa ialah:

1. Peserta didik mempunyai tanggung jawab dalam pengambilan keputusan yang dimilikinya dalam hal belajar dan menjawab pertanyaan dari guru.
2. Memiliki keyakinan yang sangat tinggi akan kemampuan dalam belajar
3. Peserta didik tidak mudah terpengaruh oleh teman atau orang lain disekitarnya mengenai proses dari belajarnya.
4. Apabila menjumpai masalah, bisa memecahkan masalah sendiri dan mampu mengatur diri kapan harus meminta bantuan dari orang lain, serta tidak lari dari masalah yang ada.
5. Bisa memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk belajar.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian siswa

Menurut Thoha (1996:54) ada beberapa faktor faktor yang mempengaruhi kemandirian siswa, terbagi menjadi 3 arah yaitu:

a) Faktor dari dalam

Faktor dari dalam diri anak adalah faktor kematangan usia dan jenis kelamin. Disamping itu kecerdasan anak juga berpengaruh terhadap kemandirian anak.

b) Faktor dari luar

Kebudayaan, masyarakat yang maju dan tuntutan hidupnya menjurus dalam kehidupan masyarakat sehingga mendorong tumbuhnya kemandirian dibanding dengan masyarakat yang sederhana.

c) Keluarga meliputi aktivitas pendidikan dalam keluarga, kecenderungan cara mendidik anak, dan cara memberikan contoh kepada anak sampai cara orang tua yang menesehati sangatlah berpengaruh terhadap kemandirian dan pola berfikir anak.

Faktor-faktor yang mempengaruhi sangat menentukan terciptanya kemandirian seseorang, begitu pula dengan kemandirian belajar siswa itu sendiri, maupun yang berasal dari luar lingkungan keluarga, sekolah, lingkungan sosial dan lingkungan masyarakat.

Faktor tersebut mempunyai alasan yang sangat penting dalam kehidupan seorang, baik individu cara bersikap dan cara berfikir secara mandiri dalam kehidupan seseorang. Tidak lepas dari faktor-faktor dan kemandirian siswa dalam belajar namun juga akan tercipta dengan sendirinya sikap tidak tergantung pada orang lain dari melihat, merasakan, dan melakukan aktivitas belajar ataupun kegiatan belajar sehari-hari dalam lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan pendapat para teori diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran tanpa harus bergantung pada guru, sehingga proses belajar mengajar akan lebih tertata dengan baik.

C. Mata Pelajaran Sejarah Tingkat SMA

Kurikulum tingkat satuan pendidikan yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Menurut permendikbud No.104 tahun 2014 yang berisikan tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dijelaskan bahwa “penilaian adalah bentuk penilaian yang menghendaki sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran”. Dan dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 lebih diarahkan pada pembelajaran saintifik yang mencakup menanya, mengamati, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan, Safitri Mardiana (2017: 46).

Posisi mata pelajaran sejarah dalam kurikulum 2013 ditingkat SMA baik untuk kelas wajib maupun peminatan mengalami perubahan dari kurikulum sebelumnya. Dalam kurikulum 2013, posisi pembelajaran sejarah memiliki tempat terhormat karena sesuai dengan landasan pengembangan kurikulum. Pembelajaran sejarah dinilai sebagai salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam pengembangan karakter peserta didik, sehingga memiliki jumlah jam mata pelajaran yang banyak.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa dalam kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran sejarah indonesia lebih menekankan pada pengenalan peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya dengan harapan peserta didik tidak tercabut dari akar budanya. Karakteristik materi pembelajaran sejarah indonesia pada jenjang pendidikan SMA/MA dalam kurikulum 2013 berbicara berbagai macam peristiwa. Oleh karena itu, pedoman pembelajaran sejarah indonesia berkenaan dengan cara penggunaan buku teks pelajaran dan buku guru, mengaitkan konten sejarah

nasional dengan sejarah lokal serta sejarah dunia dalam suatu proses pembelajaran yang inovatif dan didasarkan pada pendekatan saintifik Ulfah Nury Batubara (2019:31).

D. Penelitian Relevan

Hasil Penelitian yang mendukung penggunaan model pembelajaran dengan menggunakan *Flipped Classroom* terhadap Kemandirian siswa:

- a. Dalam jurnal, Menurut (Yulietri.Fradila,2015) dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Dan *Discovery Learning* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri Di Kabupaten Sragen”. Menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara pembelajaran menggunakan model *Flipped Classroom* dengan menggunakan model *Discovery Learning* terhadap prestasi belajar siswa”.
- b. Dalam jurnal Menurut, (Mirlanda. Ela Priastuti Dkk, 2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa “. Menyatakan bahwa model pembelajaran *Flipped Classroom* memberikan pengaruh yang signifikan pada peningkatan kemampuan kemandirian belajar siswa dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran saintifik. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa terdapat kenaikan rata-rata kemandirian belajar siswa pada kelas *Flipped*

Classroom sebesar 37% lebih tinggi dari pada kenaikan rata-rata kemandirian belajar pada kelas saintifik sebesar 29%.

- c. Dalam Jurnal menurut, (Siska Nurmalasari, Dkk 2020) dengan judul penelitian “pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* hasil belajar peserta dalam pembelajaran sejarah (Studi Kuasi Eksperimen Peserta didik kelas XI di SMAN 1 Bandung)” menyatakan bahwa pembelajaran sejarah dengan menggunakan Model *Flipped Classroom* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Pengaruh yang diberikan adalah pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Pengaruh positif yang dimaksud adalah meningkatnya hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Model *Flipped Classroom* disebabkan oleh proses pembelajaran Model *Flipped Classroom* memberikan peran yang lebih kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik untuk mengakses *video* dan mencari informasi yang relevan dengan materi sejarah yang dibahas di berbagai media elektronik.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan diatas, maka terdapat persamaan penelitian penulis dengan penelitian Yulietri Fradila yakni terletak pada penggunaan model pembelajaran *Flipped Classroom* dan sama-sama melihat kemandirian belajar siswa, sedangkan perbedaanya menggunakan 2 model pembelajaran *Discovery Learning* dan *Flipped Classroom* pada proses belajar Matematika yang menggunakan kelas VII SMP Negeri di Kabupaten Sragen pelaksanaan penelitian dilakukan di

semester II pada tahun ajaran 2014/2015, sedangkan perbedaan lainnya terdapat pada penggunaan pada mata pelajaran sejarah yang penulis laksanakan dengan menggunakan 2 kelas XI IPS SMA 8 Kota Jambi pada tahun ajaran 2021/2022.

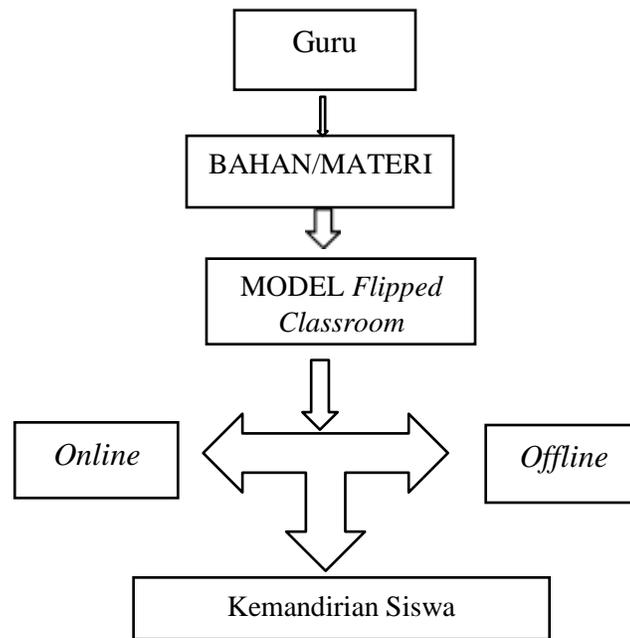
Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Ela Priastuti Mirlanda, Dkk terletak pada pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* dengan sama sama melihat kemandirian belajar siswa, sedangkan perbedaannya terlihat pada kemandirian belajar siswa yang ditinjau dari gaya kognitif siswa pada tahun ajaran 2018/2019 pada kelas X. Dan perbedaan lainnya dari penggunaan yang penulis gunakan adalah mata pelajaran sejarah pada kelas XI IPS.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Siska Nurmalasari, Dkk terletak pada penggunaan model pembelajaran *Flipped Classroom* dan juga sama sama melihat pada mata pelajaran sejarah pada kelas XI yang penulis laksanakan, sedangkan perbedaannya lainnya pada tahun ajaran yang peneliti laksanakan pada 2019/2020 SMA 1 Bandung dan penulis akan melaksanakan penelitiannya pada tahun ajaran 2021/2022.

E. Kerangka Berfikir

Guru merupakan faktor utama dan faktor penting yang menentukan keberhasilan atau kegagalan proses belajar peserta didik, bukan sekedar penentu keberlangsungannya semata. Tidak hanya memberikan pengajaran atau melakukan transfer materi secara langsung tetapi guru juga harus mewarnai karakter anak didiknya. Karena itulah guru harus menguasai beragam model pembelajaran agar peserta didik yang berada didalam kelas tidak merasakan bosan terhadap metode

pengajaran yang sering dipakai oleh karena itu guru menerapkan model pembelajaran *Flipped Classroom*, didalam melaksanakan model pembelajaran dapat memberikan bahan materi baik secara *online* maupun *offline* untuk peserta didik melakukan pembelajaran dari rumah maka dapat menimbulkan kemandirian siswa dengan belajar dari rumah, maka dapat disusun kerangka berfikir seperti gambar berikut :



Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir

F. Hipotesis Penelitian

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pada penggunaan model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap kemandirian siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi.

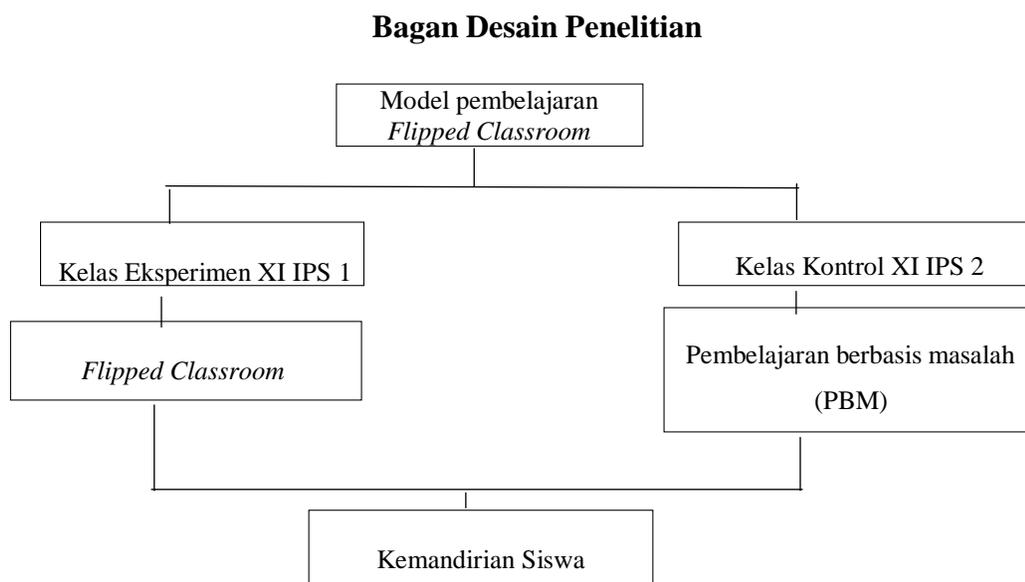
H_1 : Terdapat pengaruh pada penggunaan model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap kemandirian siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA 8 Kota Jambi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sesuai dengan tujuan maka penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian eksperimen (*Quasi Experimental Design*). Menurut Sugiyono (2011:112) *Quasi Experimental Design* merupakan, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kedua eksperimen dan kelas kontrol dengan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan model pembelajaran *Flipped Classroom*, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan model pembelajaran berbasis masalah (PBM). Sebelum diberikan perlakuan siswa terlebih dahulu diberikan *pretest*, setelah diberi perlakuan siswa diberikan *posttest* untuk melihat pengaruh perlakuan tersebut.



Gambar 2. Bagan Desain Penelitian

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA 8 Kota Jambi. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah Menengah yang berada di Kota Jambi. Dengan subjek para siswa dan siswi kelas XI IPS.

b. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

Jadwal penelitian penulis ini tergambar pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

N O	Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Lapangan	√																											
2	Penyusunan Proposal									√	√			√	√	√													
3	Seminar																	√											

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2001:55) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah dan kesimpulan secara umum yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 2 (Dua) kelas, yaitu: XI IPS 1 dan XI IPS 2 dengan jumlah siswa 70 siswa.

Tabel .2 Rekapitulasi Populasi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas Eksperimen XI IPS 1	35
Kelas Kontrol XI IPS 2	35
XI IPS 3	35
XI IPS 4	35
XI IPS 5	35
XI IPS 6	35
XI IPS 7	37
XI IPS 8	37
Jumlah	284

Sumber: SMA 8 Kota Jambi,2021

2. Sampel

Menurut Arikunto (2002: 109) & Furchan (2004: 193) pendapat yang senada dikatakan oleh Sugiyono (2001: 56) yang mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel juga dapat diartikan

sejumlah anggota yang diambil dari suatu populasi, besarnya sampel ditentukan banyaknya data atau observasi dari sampel itu.

Dari populasi yang ada diambil dua kelompok sampel homogeny sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran *Flipped Classroom* dan kelas kontrol yang diajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah (PBM), maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simpel *random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Tabel 3. Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI IPS Terhadap Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Pada Mata Pelajaran Sejarah

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Siswa Mandiri	Persentase	Siswa Tidak Mandiri	Persentase
1.	XI IPS 1	35	3	8,5%	30	85,7%
2.	XI IPS 2	35	5	14,2%	32	91,4%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi, 2021

Penentuan kelas yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini berdasarkan tingkat kemampuan yang dimiliki masing-masing kelas sampel. Adapun yang menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian kelas sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi

Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
XI IPS 1	35	Kelas Kontrol
XI IPS 2	35	Kelas Eksperimen
Jumlah	70	

Sumber: SMA Negeri 8 Kota Jambi.

D. Prosedur penelitian

Prosedur pengumpulan data adalah tahapan-tahapan yang ditempuh seseorang untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun prosedur pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Pengenalan Masalah

Berikut adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini adalah:

- a. Mengidentifikasi masalah
- b. Menganalisis masalah secara mendalam dengan mengacu pada teori-teori yang relevan.
- c. Mengidentifikasi tindakan yang relevan.

2. Tahap Persiapan

Adapun persiapan-persiapan yang peneliti lakukan, antara lain sebagai berikut:

- a. Penyusunan jadwal sendiri.
- b. Penyusunan jadwal pembelajaran.
- c. Penyusunan soal evaluasi.

3. Tahap Penyusunan Rencana Eksperimen

Tahap penyusunan rencana eskperimen ini, tindakan yang dilakukan disusun dalam beberapa tahapan, yaitu tahap menyusun eksperimen, melakukan uji coba test (*Pre-Test* dan *Post-Test*), menganalisis soal uji coba test (*Pre-Test* dan *Post-Test*).

4. Tahap Implementasi Eksperimen

Pada tahap ini peneliti melaksanakan Hipotesis-hipotesis tindakan, yakni penggunaan model pembelajaran *Flipped Classroom* kelas XI IPS yang berjumlah 35 peserta didik pada tahun ajaran 2021/2022 terhadap kemandirian siswa di SMA 8 Kota Jambi. Dimana hipotesis-hipotesis tindakan ini digunakan untuk menguji kebenarannya melalui tindakan yang telah direncanakan.

5. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar dibawah bimbingan guru.

6. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan dari semua kegiatan yang telah dilakukan selama peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

E. Sumber Data dan pengumpulan data

1. Sumber Data

Data penelitian berasal dari dua sumber menurut Sugiyono (2017:187) antara lain:

- a) Data primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama, dari individu yaitu para siswa kelas XI IPS SMA 8 Kota Jambi dan dari sumber penelitian berupa tes yang digunakan untuk menguji hipotesis.
- b) Data sekunder, yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data kemandirian siswa kelas XI SMA 8 Kota Jambi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data penelitian, sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi awal yang dilakukan peneliti untuk melihat kemandirian siswa di kelas XI IPS pada mata pelajaran sejarah dengan melihat tanggung jawab pada tugas yang diberikan guru dikelas, memiliki kepercayaan diri, tidak mudah ketergantungan terhadap orang lain dan melakukan kontrol diri selama proses belajar mengajar berlangsung.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru sejarah untuk memperoleh data tentang kemandirian siswa kelas XI IPS pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Sugiyono (2013:316) bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

c) Angket/ Pernyataan

Tes diberikan untuk mengukur dan mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* berpengaruh terhadap Kemandirian siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA 8 Kota Jambi. Tes ini dilakukan sebelum dan setelah diterapkannya model pembelajaran *Flipped Classroom* kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi. Pada penelitian ini tes yang dilakukan yaitu *Pre-Test* dan *Post Test* adalah tes yang dilakukan sebelum perlakuan diberikan untuk mengetahui kemandirian siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi, berdasarkan teori Hidayanti, K dan Litsyani, E (2013) pada jurnal Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta halaman 93, yaitu kemandirian siswa dapat dilihat dari 6 indikator dapat dilihat pada angket dibawah ini:

BUTIR-BUTIR INSTRUMEN (ANGKET) KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

1. Informasi umum

1. Nama :
2. Umur :
3. Kelas :
4. Jenis kelamin:

II. petunjuk pengisian umum

Tuliskan pendapat Anda terhadap setiap pertanyaan dengan cara memberikan tanda centang (√) huruf-huruf pada lembar jawaban sebagai berikut:

SS: Jika Sangat Setuju.

S: Jika Setuju.

R: Jika Ragu-ragu.

TS: Jika tidak Setuju.

STS: Jika Sangat Tidak Setuju.

III. Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS	Aspek Kemandirian
1.	Sebelum belajar, saya menyiapkan buku-buku alat tulis menulis atau peralatan belajar yang lain yang saya butuhkan.						Berperilaku Berdasarkan Inisiatif Sendiri
2.	Saya belajar secara sendiri tanpa perintah orang tua.						Berperilaku Berdasarkan Inisiatif Sendiri
3.	Jika materi pelajaran belum saya pahami saya berusaha mencari buku-buku di perpustakaan untuk membantu memahami yang belum saya pahami.						Berperilaku Berdasarkan Inisiatif Sendiri
No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS	Indikator Kemandirian

4.	Setiap ada tugas dari rumah (PR) tugas dari bpk/ibu guru langsung saya kerjakan pada hari itu juga.						Berperilaku Berdasarkan Inisiatif Sendiri/ Rasa Tanggung jawab
5.	Saya mengerjakan/mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh bpk/ibu guru sewaktu-waktu dan kapanpun, sesuka hati saya.						Memiliki Rasa tanggung jawab
6.	Apabila ada tugas latihan yang sulit, saya berusaha untuk mencari jalan keluar sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.						Memiliki Rasa tanggung jawab
No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS	Indikator Kemandirian
7.	Saya mengetahui kelemahan dan kelebihan saya dalam memahami mata pelajaran.						Melakukan Kontrol Diri
8.	Agar saya dapat berhasil dalam belajar, saya perlu membuat aturan belajar dan mematuhi.						Melakukan Kontrol Diri
9.	Saya baru mau belajar kalau situasi saya memungkinkan						Melakukan Kontrol Diri
No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS	Indikator Kemandirian
10.	Saya yakin bahwa setiap tugas yang saya kerjakan adalah benar.						Tidak Bergantung Pada Orang Lain
13.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) tugas yang diberikan dibantu oleh orang lain.						Tidak Bergantung Pada Orang Lain

14.	Saya dapat mengikuti diskusi dan menjaga ketertiban, kenyamanan serta kebersihan kelas disaat proses diskusi berlangsung.						Tidak Bergantung Pada Orang Lain
No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS	Indikator Kemandirian
15.	saya mempunyai kepercayaan yang tinggi yang timbul dari dalam diri saya untuk mengembangkan pengetahuan saya.						Memiliki Rasa Kepercayaan Diri
17.	Saat ujian, saya selalu yakin akan jawaban saya sendiri.						Memiliki Rasa Kepercayaan Diri
18.	Saya mempunyai kepercayaan yang tinggi yang timbul dari dalam diri saya untuk mengembangkan pengetahuan saya						Memiliki Rasa Kepercayaan Diri
No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS	Indikator Kemandirian
19.	Saya sering bolos sekolah/terlambat datang kesekolah.						Berperilaku Disiplin
20.	Saya mengikuti pembelajaran disekolah dengan tepat waktu.						Berperilaku Disiplin
21.	Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan.						Berperilaku Disiplin

d) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh sejarah berdirinya sekolah, jumlah guru atau karyawan, keadaan siswa serta sarana dan prasarana serta hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

F. Variabel Penelitian

variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono:38).

1. Variabel Bebas (Independen)

Menurut Sugiyono (2016:39) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam melakukan penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen melalui model pembelajaran *Flipped Classroom*. Sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Menurut Sugiyono (2016:39) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kemandirian siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS, yang diperoleh setelah proses pembelajaran dilaksanakan.

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrument merupakan seperangkat alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data atau informasi berupa lembaran tes. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa angket dalam bentuk angket pernyataan yang memenuhi kriteria validitas dan reabilitas. Sebelum angket digunakan terlebih dahulu angket tersebut harus diuji cobakan diluar sampel.

1. Validitas Angket

Menurut Sugiyono (2018:168) "Validitas berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur". Uji validitas instrument adalah dengan menggunakan teknik korelasi person (*pearson Product Moment*). Menurut Arikunto (2014:213), adapun rumus kolerasi *product moment* antara lain sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \cdot \sqrt{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{XY}	= Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y
N	= Jumlah sampel
ΣX	= Jumlah skor angket dalam sampel
ΣY	= Jumlah skor angket dalam sampel Y
ΣX^2	= Jumlah skor angket yang dikuadratkan dalam sampel
ΣY^2	= Jumlah skor angket yang dikuadratkan dalam sampel Y
ΣXY	= Jumlah hasil kali jumlah skor dalam sampel X dengan jumlah skor sampel Y.

Uji validitas angket pada penelitian ini menggunakann SPSS *For Windows Version 16* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. jika nilai *Corrected Item-Total Correlation positif* atau bedar dari r tabel pada taraf ($\alpha=0,05$), maka angket dinyatakan valid.
2. jika nilai *Corrected Item-Total Correlation negatif* atau kecil dari r tabel pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) maka angket dinyatakan tidak valid.

Untuk mengintrementasikan tingkat validitas, maka koefisien korelasi dikategorikan pada kriteria sebagai berikut:

Tabel 5 . Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,200	Sangat Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,400 – 0,600	Cukup
0,600 – 0,800	Tinggi
0,800 - 1,000	Cukup Tinggi

Sumber: Arikunto,2011

Berdasarkan hasil uji validitas angket pada lampiran 5 diketahui bahwa terdapat sebanyak 3 item pernyataan yang tidak valid dari 17 pertanyaan yang sudah diuji cobakan, yaitu item pernyataan 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,15,16 dan 17. Sebanyak 3 pernyataan yang tidak valid dihapus.

2. Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat kesamaan dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2018:168)” Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas tes dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) - 1 \left(\frac{\sum sj^2}{sx^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Angket

k = Banyaknya Butiran angket

sj^2 = Jumlah Variasi angket

sx^2 = Variabel Skor Total

Uji reliabilitas angket pada penelitian ini menggunakan program SPSS For Windows Version 16 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka angket dikatakan reliabel.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka angket dikatakan tidak reliabel.

Tabel 6. Klasifikasi Indeks Reliabilitas

Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 - 1,00	Sangat Tinggi

Berdasarkan lampiran 5 diketahui bahwa reliabilitas angket adalah reliabel. Hal ini dapat dilihat dari *Cronbach's Alpha*. Dimana nilai *Cronbach's Alpha* angket 442. Berarti hal ini nilai *Cronbach's Alpha* sangat tinggi, dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel digunakan untuk penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Merupakan salah satu alat yang telah teruji keteradalannya untuk mengetahui apakah data peneliti ini menggunakan SPSS *For Windows Version 16*. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. jika nilai Sig. uji *Kologorov-Smirnov* $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka data berdistribusi normal.
2. jika nilai Sig. uji *Kolmogorov-Smirnov* $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dengan menggunakan bantuan program SPSS *For Windows Version 16*. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. jika nilai Sig. *Based on Mean* $> (0,05)$, dengan tingkat kepercayaan 95%, maka data yang digunakan sebagai berikut:
2. jika nilai Sig. *Based on Mean* $< (0,05)$, dengan tingkat kepercayaan 95%, maka data yang digunakan adalah tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Dalam menentukan kemandirian siswa pada mata pelajaran sejarah yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dengan kemandirian siswa pada mata pelajaran sejarah yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* dapat diketahui melalui uji Hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji *t* melalui bantuan program SPSS *For Windows Version 16*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Berdirinya SMA Negeri 8 Kota Jambi Dan Profil Sekolah

SMA Negeri 8 Kota Jambi didirikan pada tanggal 2 September tahun 1978 dengan kepemimpinan Kepala Sekolah Bpk Sumarno dengan masa tugas tahun 1978-1987, ditetapkan dengan keputusan pemerintah SK No. 0292 / 0 / 1978. Namun, terjadi perubahan nama sekolah pada tanggal 12 Oktober 1987 dengan nama SMA N Kenali Asam yaitu berdasarkan keputusan pemerintah dengan SK No. 0832 / 0 / 1987. Dengan luas tanah secara keseluruhan adalah 17.385 m², Dan adapun nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di SMAN 8 Kota Jambi, yaitu:

Menurut Mulyono (2008) dalam Uray (2013:1023), mengatakan bahwa kepala sekolah merupakan seseorang yang menjadi pusat sumber gerak organisasi untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam kondisi yang kondusif.

Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi tentu sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah dan harus memiliki kemampuan administrasi, dan memiliki komitmen yang tinggi serta mampu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dapat mendukung kinerja guru.

Tabel 7. Daftar Nama-nama Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Kota Jambi

No	Nama Sekolah	Kepsek	Masa Tugas
1	SMA N KENALI ASAM	Drs, Sumarno	1978-1987
2	SMA N 8 JAMBI	Nurlela Syamsu, BA	1987-1991
3	SMA N 8 JAMBI	Mahyuddin Abbas, BA	1991-1996
4	SMA N 8 JAMBI	Syakban Dongoran, BA	1996-1999
5	SMU N 8 JAMBI	Drs. Supniaman	1999-2002
6	SMU N 8 KOTA JAMBI	Dra. Nurmaini	2002-2008
7	SMA N 8 KOTA JAMBI	Muhd. Saleh, S.Pd, M.Pd	2008-2011
8	SMA N 8 KOTA JAMBI	Suardiman, S.Pd, M.Pd	2011-2012
9	SMA N 8 KOTA JAMBI	Drs. H. Wirman	2012-2013
10	SMA N 8 KOTA JAMBI	Drs. Khairil Amri	2014-2015
11	SMA N 8 KOTA JAMBI	Drs.H. Sugiyono, M.Pd	2016-2021
12.	SMA N 8 KOTA JAMBI	Fetmirwati, M.Pd	2021- Sekarang

Berdasarkan daftar tabel diatas merupakan nama-nama kepala sekolah dari tahun 1978 pada masa kepemimpinan Bpk. Drs, Sumarno tahun 1978-1987 sampai dengan kepemimpinan kepala sekolah Ibu Fetmirwati, M.Pd pada tahun 2021-Sekarang.

a) Visi dan Misi SMA Negeri 8 Kota Jambi.

Visi

TERBENTUKNYA PESERTA DIDIK YANG CERDAS, TERAMPIL DAN BERAKHLAK MULIA.

Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan kepada peserta didik melalui kegiatan keagamaan untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual.
2. Membiasakan kegiatan 5s (salam, senyum, sopan, santun) kepada semua warga sekolah untuk meningkatkan sentivitas dan apresitivitas.
3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan kepada peserta didik melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler untuk menumbuhkembangkan interaksi sosial yang humanis.
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan kepada peserta didik melalui penerapan ICT untuk memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan kepada peserta didik melalui penerapan keterampilan 4C untuk memperoleh (*Critical Thinking, Collaboration, Communication, Creativity*) pembelajaran *HOST* untuk menghadapi tantangan global.
6. Melaksanakan Bimbingan Teknologi informasi dan komunikasi (B.TIK) kepada peserta didik agar terampil dalam bidang ICT.
7. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara bilingual kepada peserta didik agar terampil dalam berbahasa Indonesia dan Bahasa Asing.
8. Melaksanakan program ekstrakurikuler untuk peserta didik agar terampil dalam bidang Olahraga dan seni budaya.

9. Melaksanakan program bimbingan keagamaan kepada peserta didik agar terampil dalam bidang keagamaan.
10. Membiasakan peserta didik berahlak mulia dengan mentaati peraturan sekolah.

Profil sekolah SMAN 8 Kota Jambi dapat dilihat sebagai berikut:

Nomor Statistik Sekolah	: 301100407004
Nomor Pokok Statistik Nasional	10504584
Nama Sekolah	: SMA Negeri 8 Kota Jambi
Alamat	: Jl. Masda Surya dharma
Kecamatan	: Kota baru
Kota	: Jambi
Propinsi	: Jambi
Kode Area / No. Telp	: (0741) 41328
Kode Pos	: 36128
Email	:sman8kotajambi@gmail.com
Website	:www.Sman8kotajambi.sch.id

Adapun luas sekolah Negeri 8 Kota Jambi memiliki luas sebagai berikut:

Luas Sekolah SMA Negeri 8 Kota Jambi.

Luas

1. Tanah : 17. 385 M²
2. Gedung : 226.5 M²
3. Pekarangan : 10. 858.5 M²

Berdasarkan paparan luas sekolah SMA Negeri 8 mempunyai luas tanah 17.385 M², dan mempunyai luas gedung sekolah 226.5 M² dan luas perkarangan sekolah 10.858 M², dan SMA Negeri 8 Kota Jambi memiliki Visi, Misi, Tujuan dan Sasarannya, yaitu:

2. Daftar nama-nama tenaga pendidik dan tenaga kependidikan PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan Non PNS.

Menurut Supardi (2013) dalam imron (2021:356) kinerja guru merupakan kemampuan kerja guru dalam melakukan tugas dan tanggung jawab peserta didik dengan memberi arahan peserta didik guna meningkatkan prestasi belajarnya.

Tabel 8. Daftar Nama-nama Tenaga Kependidikan PNS

No.	Nama	NIP	Bidang Studi
1.	Fetmirwati, M.Pd	19620510 199003 1 007	Kepala Sekolah
2.	Drs. Bambang Susilo	19611201 198103 1 003	Bimbingan Konseling
3.	Dr. Harun Sohar, Spd., M.Pd.I	19620817 198303 1 008	Kimia & PKWU
4.	Rohimat, S.Pd	19621006 198811 1 002	Fisika
5.	Sahala Mulatua Hutagalung, S.Pd	19630204 19903 1 005	Bhs. Indonesia
6.	Dra. Zulnaida	19630328 199203 2 005	Bhs. Indonesia
7.	Fadillah Amar, SPd	19630408 198601 2 001	Bimbingan Konseling
8.	Zulkifli, S.Pd	19631005 198901 1 001	Seni Budaya
9.	Isnanto, S.Ag	19650104 200312 1 001	Agama Hindu
10.	Hafissulyadi, S.Pd	19650106 199103 1 004	Geografi
11.	Dra. Elfis Afrina	19650413 199203 2 005	Kimia
12.	Drs. H. Sugiyono, M.Pd	19650627 199003 2 002	Sejarah Wajib
13.	Rosmauli Purba, S.Pd	19650701 199103 2 007	PPKN
14.	Hermawaty, SH	19650706 200701 2 007	Sosiologi
15.	Dra. Remita Erlinda	19650713 199412 2 001	Biologi
16.	Firlinawati, S.Pd	19650719 198803 2 005	Matematika
17.	Drs. Mujiyono	19651112 199802 1 001	B. Indonesia

18.	Casroni, S.P.d.,M.Pd	19660715 199101 1 001	Fisika & PKWU
19.	Dra. Netri Mardia	19661118 198902 2 001	Kimia
20.	Dra. Rasyidah	19670617 199203 2 007	Ekonomi
21.	Nilasari,S.Pd	19670721 199412 2 001	B. Indonesia
22.	Zedmarlen, S.Pd	19671020 199803 2 003	Ekonomi
23.	Yohni Nirkhan, S.Pd	19681231 199802 1 004	Geografi
24.	Drs. Saifullah,MM	19690213 1994212 1 001	Sejarah Peminatan
25.	Basrul, S.Pd	19690706 199702 1 001	Kimia
26.	Hj. Linda Reflita, S.Pd.,M.Pd	19690816 200701 2 004	Sosiologi
27.	Suspriyani,S.Pd	19700119 199403 2 004	Bhs. Inggris
28.	Eniyanti, S.Pd	19700309 200801 2 005	Kimia
29.	Rita Yenni, S.Pd	19700608 200902 2 002	Bhs. Indonesia
30.	Kurnianingsih S.Pd	19700611 199412 2 001	Kimia
31.	Lia Kurniati Siregar, S.Pd	19701229 199412 2 001	Matematika
32.	Farida Usman, S.Pd	19710408 199403 2 006	Sejarah Indonesia
33.	Rufni Noer, S.Pd., M.Pd	19701229 199412 2 001	Matematika
34.	Afrizal Abbas, S.Pd	19710417 199703 1 001	Penjaskes
35.	Muhammad Dong,S.Ag., M.Pd.I	19711215 199801 1 001	Pend. Agama Islam
36.	B.Ery Christini, S.Pd	19720104 199512 2 001	PPKN
37.	Rosmahani Harahap, S.Pd	19720110 199702 2 003	Fisika
38.	Devi Sitrayani S, S.Pd	19720726 200501 2 004	B. Inggris
39.	Ernita, S.Pd	19750508 200701 2 007	Biologi
40.	Siti Lestari Dewi, M.Pd	19771215 200604 2 009	Biologi & PKWU
41.	Sumiarti, S.Pd	19771227 200604 2 013	Ekonomi
42.	Yanti.M.Pd	19780729 200604 2 12	PKWU
43.	Damri, S.Pd.I	19800101 200902 1 012	Pend. Agama Islam
44.	Lusiana Situmorang	19800412 200904 2 001	PPKN

45.	Sri Susiwati, S.Si	19810520 200903 2 005	Fisika & Matematika
46.	Rumindang Simbolon, S.Pd	19811125 200903 2 003	Matematika
47.	Yazid Salman, S.Pd	19820526 200903 1 005	Bhs. Inggris
48.	Nurhana, S.Pd	19830109 201001 2 013	Bhs. Inggris & Sosiologi
49.	Ikha Herny Ulfa Tinadha,S.Pd	19840929 201001 2 022	Bhs.Jepang
50.	Juita,S.Pd	19841001 201001 2 040	Fisika
51.	Sri Wulandari, S.Pd	19860222 200904 2 006	Bhs. Indonesia
52.	Ferdian,S.Pd	19860728 201001 1 007	Ekonomi
53.	Suwarni, S.Pd	19870101 201903 2 011	Sejarah Peminatan
54.	Husnul Khatimah, S.Pd	19871031 201001 2 003	Matematika
55.	Divya Rani, S.Pd	19890618 201503 2 003	Biologi
56.	Arif Saeful Miftah, S.Pd	19891220 201903 1 005	TIK
57.	Adhe Syahputra, S.Pd	19910823 201903 1 010	Bhs. Inggris & Geografi
58.	Delfia Arisa, S.Pd	19930803 201903 2 014	Seni Budaya
59.	Pebri Afriadi, S.Pd	19940223 201903 1 007	TIK

Berdasarkan tabel daftar diatas merupakan guru tenaga pendidik pada masing-masing bidang studi mata pelajaran yang berjumlah 59 orang tenaga pendidik. Pada Bidang studi bimbingan konseling 2 orang guru, 3 orang guru pada bidang studi Kimia, 2 orang guru pada bidang studi Fisika, 5 orang guru pada bidang studi Bhs. Indonesia, 2 orang guru pada bidang studi Seni Budaya,1 orang guru pada bidang studi Agama Hindu, 2 orang guru pada bidang studi Geografi, 2 orang guru pada bidang studi Sejarah Wajib, 3 orang guru pada bidang studi PPKN, 2 orang guru pada bidang studi

Sosiologi, 3 guru pada bidang studi Biologi, 4 guru pada bidang studi Matematika, 3 guru pada bidang studi Ekonomi, 3 guru pada bidang studi Bhs. Inggris, 2 orang guru pada bidang studi Pend. Agama Islam, 2 orang guru pada bidang studi PKWU, 1 orang guru pada bidang studi Penjaskes, 2 orang guru pada bidang studi Sejarah Peminatan, 1 orang guru pada bidang studi Bhs. Jepang, dan 2 orang guru pada bidang studi TIK.

Tabel 9. Daftar Nama-nama Tenaga Pendidik

No.	Nama	NIP	Jabatan
1.	Joni Hasri, SE.,ME	19700802 199403 1 009	Kasubbag TU
2.	Muhammad Amin	19640108 198602 001	TU
3.	Linda Sukmiyanti	19630813 198602 1 001	TU
4.	Irawan	19651021 199003 1 006	TU
5.	Suriyanti	19790402 200012 2 002	TU

Berdasarkan daftar nama pada tabel diatas merupakan tenaga pendidik yang merupakan PNS yang mempunyai jabatan sebagai kasubbag TU. Pada jabatan Kasubbag Tu 1 orang, dan pada pemegang jabatan TU

Menurut Rivai dan Basri (2005) dalam imron (2021:326) mengatakan bahwa tenaga kependidikan ialah kinerja karyawan yang tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan kemungkinan, seperti standar kerja, target atau sasaran yang telah disepakati bersama.

Manajemen kinerja pada tenaga kependidikan ditunjukkan untuk meningkatkan cara kerja yang meliputi: sasaran yang dicapai, kompetensi, keterampilan, sikap, serta efektifitas kerja.

Tabel 10. Daftar Tenaga Kependidikan NON PNS

No.	Nama	Bidang Studi
1.	Marwiyah	TIK
2.	Sugiono	TIK
3.	Ratnawati, S.P	Biologi & PKWU
4.	Hardi Cahyadi, A.Md	Penjaskes
5.	Nisa Berlian Sari, S.Pd	Bimbingan Konseling
6.	Sri Arfina Yulia Nengsih, S.Pd	Bimbingan Konseling
7.	Vita Sherra Utami, S.Pd	Matematika
8.	Muhlisin, S.Pd.I	Pend. Agama Islam
9.	Christin Panjaitan, S.Pd	Biologi & PKWU
10.	Nadia Fitria Sari, S.Pd	Matematika Umum
11.	Dwi Ayu Permatasari, S.Pd	Sejarah Indonesia
12.	Susana Ekarulmawati, S.Pd	PKWU
13.	Rury Ratna Sari, S.Pd	MTK Umum & Matematika
14.	Nur Endang, S.Pd	Bahasa Jerman
15.	Rizki Susanti, S.Pd	Bahasa Indonesia
16.	Riezkie Galuh Septiani, S.Pd	Bimbingan Konseling

Adapun tabel diatas merupakan guru Non PNS yang berjumlah 16 orang guru pada bidang studi masing-masing. Pada bidang studi TIK ada 2 orang guru, 2 orang guru pada bidang studi Biologi, 2 orang guru pada bidang studi PKWU, 1 orang guru pada bidang studi Penjaskes, 3 orang guru pada bidang studi Bimbingan Konseling, 2 orang guru pada bidang studi Matematika, 1 orang guru pada bidang studi Pend. Agama Islam, 1 orang guru pada bidang studi Bhs. Jerman, dan 2 orang guru pada bidang studi

Bhs. Indonesia. Masing masing guru rata- rata memiliki tingkat pendidikan strata S1.

Dan 2 orang tenaga Honorer serta 1 orang dengan jenjang pendidikan DIII.

Tabel 11. Daftar Tenaga kependidikan NON PNS

No.	Nama	Jabatan
1.	Andi Setiyadi,S.Kom	TU/Tenaga Administrasi
2.	Maulidina Veni Fajria,S.Kom	TU/Tenaga Administrasi
3.	Alfebriano, SE	TU/Tenaga Administrasi
4.	Randoni Alfitri, SE	TU/Tenaga Administrasi
5.	Ayu Lestari, M.Kom	TU/Tenaga Administrasi
6.	Rhisma Lile, A.Md	TU/Tenaga Administrasi
7.	Fitriyani,S.Sos	TU/Tenaga Administrasi
8.	Riky Perdana Putra	TU/Tenaga Administrasi
9.	Ayu Wandira, A.Md.KL	TU/Tenaga Administrasi
10.	Zuhdi Isra	Satpam
11.	Wijoni	Satpam
12.	Raden Lukman	Tenaga Kebersihan
13.	Endang Herawanti	Tenaga Kebersihan
14.	Suryati	Tenaga Kebersihan

Berdasarkan daftar tabel tenaga pendidik Non PNS diatas yang berjumlah 14 orang yang berjabat sebagai Tenaga Administrasi, Satpam, dan Tenaga kebersihan. Tenaga kependidikan dengan jabatan TU/Administrasi 9 orang, 2 orang dengan jabatan sebagai Satpam, 3 orang dengan jabatan Tenaga Kebersihan. 9 orang dengan tingkat pendidikan strata S1 5 orang, 2 orang dengan tingkat pendidikan DIII, dan satu orang dengan tingkat pendidikan strata S2 Magister Ilmu Komputer.

3. Fasilitas Sekolah SMA Negeri 8 Kota Jambi

Menurut Sholihatul Dkk, (2022:3732) fasilitas sekolah merupakan sarana yang dapat membantu guru, siswa dan warga sekolah lainnya untuk mengakses atau memberikan informasi pembelajaran serta bersamaan tanpa batasan waktu dan tempat. Selain itu fasilitas sekolah membantu siswa dapat belajar lebih cepat karena dapat menerima pelajaran dengan baik.

Tabel 12. Fasilitas Sekolah SMA Negeri 8 Kota Jambi

No.	Nama Fasilitas	Jumlah	No.	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	38	7.	Ruang BK	1
2.	Perpustakaan	1	8.	Musolah	1
3.	Ruang Kepsek	1	9.	Wc	6
4.	Ruang Wakasek	1	10.	Ruang Laboratorium	4
5.	Ruang Guru	1	11.	Pos Satpam	1
6.	Ruang TU	1	12.	Kantin	3

Berdasarkan paparan di atas fasilitas sekolah SMA Negeri 8 Kota Jambi mempunyai 13 fasilitas dan mempunyai beberapa ruang disetiap fasilitas yang telah disediakan. Adapun ruang kelas mempunyai 38 ruang kelas, perpustakaan memiliki 1 ruang, kepek 1 ruang, wakasek 1 ruang, ruang guru 1, ruang TU memiliki 1 ruang, ruang BK 1, Musolah 1, Wc 6 ruang, ruang Lab 4, pos satpam 1 ruang, dan kantin memiliki 3 ruang.

4. Hasil Uji Analisis Data

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Apabila nilai Sig. uji *Kolmogorov-Smirnov* $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai Sig. uji *Kolmogorov-Smirnov* $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada penelitian ini dapat dilihat berikut ini:

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.95386517
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.861
Asymp. Sig. (2-tailed)		.448

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi, $0,448 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Apabila nilai Sig. *Levene statistic* $> 0,05$, maka data adalah homogen. Hasil pengujian homogenitas pada penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Kemandirian

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.988	1	68	.017

Tabel diatas dapat digunakan bahwa nilai Sig. *Levene statistic* $> 0,05$ yaitu $0,17 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian adalah homogen.

c) Uji (t-Test)

Hipotesis ini bertujuan untuk menentukan apakah pada mata pelajaran sejarah yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* berpengaruh pada kemandirian siswa. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t melalui bantuan program SPSS *For windows version 16*.

Tabel 15. Hasil Uji-t

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pre - post	-2.385E1	12.63083	2.13500	-28.19598	-19.51830	-11.174	34	.000

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan bahwa t_{hitung} 11.174 dan nilai sig 000, sehingga, nilai $Sig,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikansi terhadap penggunaan model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap kemandirian siswa pada mata pelajaran sejarah.

Tabel 16. Tabulasi Kemandirian Siswa

Pre-test & Post-Test Kelas Eksperimen			Pre-test & Post-Test Kelas Kontrol		
No.	Pre-Test	Post-Test	No.	Pre-Test	Post-Test
1.	41	77	1.	40	50
2.	32	80	2.	30	70
3.	55	80	3.	50	70
4.	30	70	4.	28	70
5.	36	52	5.	30	51
6.	30	60	6.	28	53
7.	40	80	7.	40	50
8.	42	62	8.	38	50
9.	55	80	9.	50	72
10.	55	68	10.	47	62
11.	51	86	11.	45	75
12.	44	59	12.	40	42
13.	50	68	13.	40	60
14.	44	65	14.	35	60
15.	44	77	15.	35	65
16.	58	62	16.	46	62
17.	40	60	17.	35	55
18.	46	60	18.	40	57

19.	58	56	19.	30	50
20.	44	69	20.	30	40
21.	47	84	21.	32	50
22.	54	77	22.	31	60
23.	44	72	23.	35	60
24.	62	62	24.	50	51
25.	62	63	25.	51	60
26.	60	65	26.	48	59
27.	48	85	27.	40	78
28.	42	67	28.	35	55
29.	30	62	29.	25	59
30.	42	68	30.	30	50
31.	42	87	31.	25	61
32.	41	63	32.	34	60
33.	44	78	33.	30	60
34.	55	64	34.	30	60
35	56	85	35.	32	78
	JUMLAH 4083			JUMLAH 3350	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwasannya tabel kelas Eksperimen hasil Pre-Test dan Post-Testnya memiliki jumlah nilai **4083**, sedangkan kelas Kontrol hasil Pre-Test dan Post-Testnya memiliki jumlah nilai keseluruhan dengan jumlah **3350**. Maka dapat disimpulkan bahwa kelas Eksperimen lebih berpengaruh dari pada kelas Kontrol, Dengan jumlah hasil nilai lebih besar dikelas Eksperimen.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap kemandirian siswa pada materi berakhirnya perang dunia 1. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2022 di SMA 8 Kota Jambi siswa sebanyak 35 siswa sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom*. *Flipped Classroom* merupakan model pembelajaran dengan cara meminimalkan jumlah instruksi langsung tapi memaksimalkan interaksi satu-satu. Dengan demikian, pada proses pembelajaran tersebut siswa membaca materi dan melihat sumber belajar sebelum mereka datang ke kelas dan memulai berdiskusi menyelesaikan masalah dengan bantuan siswa lain maupun guru pada saat pembelajaran dikelas. Hal ini sesuai dengan penerapan kurikulum 2013 yang mana guru dengan penerapan sebagai fasilitator dan memberikan ruang serta kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dapat di lihat dengan analisis yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan hasil nilai signifikansi, $0,448 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *residual* berdistribusi normal, di lanjutkan analisis homogenitas dengan hasil Sig. *Levenc statistic* $> 0,05$ yaitu $0,17 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian adalah homogen., dan uji Test(t) t_{hitung} 11.174 dan nilai sig 000, sehingga, nilai Sig,000 $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikansi terhadap penggunaan model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap kemandirian siswa pada mata pelajaran sejarah dan di lanjutkan dengan tabulasi *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen berjumlah 4083 dan nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berjumlah

3350 yang di mana kelas eksperimen di maksud disini ialah model *Flipped Classroom* sedangkan kelas kontrol disini ialah model PBM (Model Pembelajaran Berbasis Masalah). Hal ini dapat di simpulkan bahwa penggunaan model *Flipped Classroom* (Kelas Eksperimen) lebih berpengaruh atau lebih besar dari pada model PBM (Model Pembelajaran Berbasis Masalah) (Kelas Kontrol).

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian Yulietri Fradila (2015) dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Dan *Discovery Learning* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII SMP Kabupaten Sragen”). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Flipped Classroom* dapat meningkatkan kemandirian di SMP Kelas VII. Model pembelajaran *Flipped Classroom* perlu dilaksanakan dalam pembelajaran dikelas, karena model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemandirian siswa, selain itu model pembelajaran merupakan salah satu tipe pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlebih dahulu memahami materi terlebih dahulu serta meningkatkan kemandirian kepada peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas. Hal ini sama dengan hasil penelitian peneliti yang hasilnya penggunaan media pembelajaran *Flipped Classroom* lebih berpengaruh.

Hasil temuan lainnya menurut Siska Nurmalasari Dkk, (2020) e-jurnal yang berjudul “ Pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah kelas XI SMA 1 Bandung” memberikan kesimpulan yaitu terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran

Flipped Classroom dengan pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah, pembelajaran konvensional tidak dapat mengemukakan gagasannya secara terbuka karena proses pembelajaran yang terjadi hanya satu arah. Perbedaan ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Flipped Classroom* dalam pembelajaran sejarah lebih efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik dari pada pembelajaran konvensional. Hal ini dapat mendukung hasil temuan peneliti, kesamaan yaitu membahas tentang *Flipped Classroom* dengan mendukung model pembelajaran *Flipped Classroom* lebih efektif dibandingkan model pembelajaran yang dilakukan konvensional dengan sama-sama membahas pada mata pelajaran sejarah. Siska Nurmalasari melakukan penelitian di SMA 1 Bandung sedangkan peneliti hanya melakukan penelitian SMA Negeri 8 Kota Jambi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Normalitas, Homogenitas uji t.
2. Hasil dari Normalitas dengan hasil nilai signifikansi, $0,448 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *residual* berdistribusi normal, di lanjutkan analisis Homogenitas dengan hasil Sig. *Levenc statistic* $> 0,05$ yaitu $0,17 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian adalah homogen., dan uji Test(t) t_{hitung} 11.174 dan nilai sig 000, sehingga, nilai Sig,000 $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikansi terhadap penggunaan model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap kemandirian siswa pada mata pelajaran sejarah.
3. *Pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen berjumlah 4083 dan nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berjumlah 3350 yang di mana kelas eksperimen di maksud disini ialah model *Flipped Clasroom* sedangkan kelas kontrol disini ialah model PBM (Model Pembelajaran Berbasis Masalah).

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti selama penelitian berlangsung, ada beberapa saran dari peneliti terkait dengan penelitian ini diantaranya:

1. Bagi siswa, diharapkan bisa belajar lebih giat dan dengan diterapkan model pembelajaran *Flipped Classroom* ini, mudah untuk di terima pembelajaran yang telah disampaikan dan semoga peserta didik menjadi lebih mandiri.
2. Bagi guru, berdasarkan hasil penelitian model pembelajaran *Flipped Classroom* mampu meningkatkan kemandirian siswa, sehingga model tersebut dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru. Model pembelajaran *Flipped Classroom* dalam penerapannya perlu lebih banyak adanya peran serta guru, terutama dalam tahapan penyampaian materi dan proses belajar mengajar yang saat ini dilakukan satu tahapan saja oleh karena itu masih banyak peserta didik yang kesulitan pada tahap tersebut.
3. Bagi peneliti, selanjutnya diharapkan bisa dijadikan referensi untuk kemudian dilakukan penelitian lanjutan.
4. Bagi sekolah, agar lebih mengembangkan sarana dan prasarana agar mendukung pengembangan pembelajaran dan hasil penelitian diharapkan mampu dijadikan dalam peningkatan pembelajaran disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Sharsimi. 2012, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Batubara. Ulfah Nury, 2019 “perkembangan pembelajaran sejarah pasca kemerdekaan-reformasi, Thesis, UNY.
- Bungsu. Tintin Kurnia Dkk. 2019, “Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika di SMKN 1 Cihampelas” IKIP Siliwangi, Journal On Education.
- Daulany. Sholihatul Hamidah Dkk, 2022 “Pengaruh Fasilitas sekolah terhadap kemampuan dan motivasi belajar siswa”. Universitas Pahlawan
- Fahradina. Nova, Dkk 2014” Peningkatan kemampuan Komunikasi Matematis dan kemandirian belajar siswa SMP dengan menggunakan model inestigasi kelompok,” Thesis, Universitas Syiah Kuala.
- Hidayanti, K Dan Litsyani, E. 2013.” *Improving Instrument Of Student’s Self Regulated Learning, Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta*
- Imron, Dkk 2021, “Kompetensi manajerial kepala madrasah dalam mengembangkan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Iskandar. Uray (2003), “ Kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru.” *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*

- Mardiana. Safitri, 2017,” Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Metro,” Skripsi (S1) Fkip Muhammadiyah Metro.
- Mirlanda. Ela Priastuti, 2019, “pengaruh pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap kemandirian belajar siswa ditinjau dari gaya kognitif siswa.” Skripsi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Nurmalasari. Siska, 2020 Artikel dalam jurnal Jazirah,” *pengaruh model pembelajaran Flipped Classroom terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah (studi kuasi eksperimen pada peserta didik kelas XI di SMAN 1 Bandung)*, Jazirah Vol. 1 No. 01 2020.
- Patandean, Roma Yulius & Indrajit Richardus Eko. 2021 *Flipped Classroom*, ANDI (Anggota IKAPI) Yogyakarta.
- Pratiwi, Iffa Dian, Dkk 2016 “Kepercayaan diri dan kemandirian belajar pada siswa SMA Negeri “, Universitas Negeri Surabaya
- Sugiyono, 2011, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono, 2018, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (MIXED METHODS). Bandung: Alfabeta.
- Thoha, 1996. Kapita Selektta Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Walidah.Ziana, 2020,” pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* (FC) terhadap hasil belajar, Bangkalan, STIKIP Padang.

- Widodo.Lanjar Sari. 2021” kemandirian belajar matematika siswa sekolah dasar melalui daring dengan model pembelajaran *Flipped Classroom*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.” *Jurnal Basicedu*.
- Wijaya, Rasman Sastra. 2015, “Hubungan kemandirian dengan aktivitas belajar siswa “Universitas Muhammadiyah Buton.
- Wulandari, Heni. 2017, “*Optimalisasi E-Learning* dengan menggunakan metode *Flipped Classroom*”, Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Lampiran 1.RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : SMA Negeri 8 Kota Jambi
Mata pelajaran : Sejarah Pemintan
Kelas/Semester : XI IPS/Genap
Materi Pokok : Berakhirnya Perang Dunia 1
Alokasi Waktu : 60 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar Pengetahuan dan Keterampilan	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menganalisis bagaimana asal usul perang dunia 1	3.6.1 Menjelaskan apa itu perang dunia 1 dan berakhirnya perang 3.6.2 Menganalisis Masa berakhirnya perang dunia 1
4.6 Mengetahui sejarah perkembangan perang dunia 1 dan berakhirnya perang	4.6.1 Mencari informasi tentang perang dunia 1 dengan Mencari artikel dari

	<p>internet tentang perang dunia 1 dan berakhirnya perang</p> <p>4.6.2 Membuat laporan artikel dalam bentuk laporan tertulis.</p>
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, maka peserta didik diharapkan dapat:

1. Dapat mengetahui bagaimana asal usul perang dunia 1
2. Mengetahui apa penyebab perang dunia 1
3. Mengetahui berakhirnya perang dunia 1

D. Sumber Belajar

Buku sejarah Pemintan kelas XI, Penerbit Ratna Hapsari Kurikulum 2013

1. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran.
2. Guru memeriksa kehadiran siswa sebagai cerminan sikap disiplin.
3. Memeriksa kebersihan kelas sebelum memulai pembelajaran dikelas.

Kegiatan Inti

1. Guru memberikan lembar pernyataan (*Angket Pre-Test*) kepada siswa, sebelum materi yang diajarkan.
2. Guru sebelumnya telah memberikan materi dari rumah sebelum dimulainya pembelajaran dikelas.
3. Guru menjelaskan materi sebelumnya, dan menjelaskan materi yang telah terlebih dahulu diberikan dari rumah
4. Siswa mulai berdiskusi, maju kedepan memulai presentase terhadap apa yang telah dipelajarinya dirumah

5. Peserta didik melakukan diskusi terkait materi yang telah disampaikan
6. Guru memberikan arahan jawaban yang tepat untuk meluruskan jawaban
7. Peserta didik memberikan kesimpulan

Kegiatan penutup

1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan
2. Guru menutup pelajaran dengan kembali memotivasi peserta didik
3. Berdoa dan mengucapkan salam penutup

Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan (Tes tertulis)

Dimana penilaian dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik mampu menjawab dan menyelesaikan soal essay dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Bentuk Penilaian

a. Tes Tertulis ; Essay

b. Portofolio : Pengumpulan tugas mandiri

Mengetahui

Jambi, April 2022

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Dewi Ayu Permatasari, S,Pd

Hardiani Fatna Listianti

Nip.

1800887201004

Lampiran 2. RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS KONTROL

Sekolah : SMA Negeri 8 Kota Jambi
Mata pelajaran : Sejarah Pemintan
Kelas/Semester : XI IPS/Genap
Materi Pokok : Berakhirnya Perang Dunia 1
Alokasi Waktu : 60 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar Pengetahuan dan Keterampilan	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menganalisis bagaimana asal usul perang dunia 1	3.6.1 Menjelaskan apa itu perang dunia 1 dan berakhirnya perang 3.6.2 Menganalisis Masa berakhirnya perang dunia 1

4.6 Mengetahui sejarah perkembangan perang dunia 1 dan berakhirnya perang	<p>4.6.1 Mencari informasi tentang perang dunia 1 dengan Mencari artikel dari internet tentang perang dunia 1 dan berakhirnya perang</p> <p>4.6.2 Membuat laporan artikel dalam bentuk laporan tertulis.</p>
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, maka peserta didik diharapkan dapat:

1. Dapat mengetahui bagaimana asal usul perang dunia 1
2. Mengetahui apa penyebab perang dunia 1
3. Mengetahui berakhirnya perang dunia 1

D. Sumber Belajar

Buku sejarah Pemintan kelas XI, Penerbit Ratna Hapsari Kurikulum 2013

1. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran.
2. Guru memeriksa kehadiran siswa sebagai cerminan sikap disiplin.
3. Memeriksa kebersihan kelas sebelum memulai pembelajaran dikelas.

Kegiatan Inti

1. Guru memberikan lembar pernyataan (*Angket Pre-Test*) kepada siswa, sebelum materi yang diajarkan.
2. Guru sebelumnya telah memberikan materi dari rumah sebelum dimulainya pembelajaran dikelas.
3. Guru menjelaskan materi sebelumnya, dan menjelaskan materi yang telah terlebih dahulu diberikan dari rumah

4. Siswa mulai berdiskusi, maju kedepan memulai presentase terhadap apa yang telah dipelajarinya dirumah
5. Peserta didik melakukan diskusi terkait materi yang telah disampaikan
6. Guru memberikan arahan jawaban yang tepat untuk meluruskan jawaban
7. Peserta didik memberikan kesimpulan.

B. Kegiatan penutup

1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan
2. Guru menutup pelajaran dengan kembali memotivasi peserta didik
3. Berdoa dan mengucapkan salam penutup

Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Pengetahuan (Tes tertulis)

Dimana penilaian dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik mampu menjawab dan menyelesaikan soal essay dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Bentuk Penilaian

- a. Tes Tertulis ; Essay
- b. Portofolio : Pengumpulan tugas mandiri

Mengetahui

Jambi, April 2022

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Ayu, S,Pd

Hardiani Fatna Listianti

Nip.

1800887201004

Lampiran 3. Angket Pernyataan Uji Coba

BUTIR-BUTIR INSTRUMEN (ANGKET) KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

1. Informasi umum

1. Nama :
2. Umur :
3. Kelas :
4. Jenis kelamin :

II. petunjuk pengisian umum

Tuliskan pendapat Anda terhadap setiap pertanyaan dengan cara memberikan tanda centang(√) huruf-huruf pada lembar jawaban sebagai berikut :

SS: Jika Sangat Setuju.

S: Jika Setuju.

R: Jika Ragu-ragu.

TS: Jika tidak Setuju.

STS: Jika Sangat Tidak Setuju.

III. Pernyataan

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Sebelum belajar, saya menyiapkan buku-buku alat tulis menulis atau peralatan belajar yang lain yang saya butuhkan.					
2.	Saya mengerjakan/mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh bapak/ibu guru sewaktu-waktu dan kapanpun, sesuka hati saya.					
3.	Agar saya dapat berhasil dalam belajar, saya perlu membuat aturan belajar dan mematuhi.					
4.	Saat ujian, saya selalu yakin akan jawaban saya sendiri.					
5.	Saya mengetahui kelemahan dan kelebihan dalam memahami mata pelajaran.					
6.	Saya selalu percaya diri dalam menyampaikan pendapat didepan kelas.					

7.	Apabila ada tugas latihan yang sulit, saya berusaha untuk mencari jalan keluar sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.					
8.	Saya belajar secara mandiri tanpa perintah orang tua.					
9.	Setiap ada tugas dari rumah (PR) tugas dari bpk/ibu guru langsung saya kerjakan pada hari itu juga.					
10.	Saya baru mau belajar kalau situasi saya memungkinkan.					
11.	Saya yakin bahwa setiap tugas yang saya kerjakan adalah benar.					
12.	Saya mengikuti pembelajaran disekolah dengan tepat waktu.					
13.	Jika materi belum saya pahami, saya berusaha mencari buku-buku dipustaka untuk membantu yang belum saya pahami.					
14.	Saya mempunyai kepercayaan yang tinggi yang timbul dari dalam diri saya untuk mengembangkan pengetahuan saya.					
15.	Saya disekolah sering bolos sekolah/terlambat datang kesekolah.					
16.	Setiap ada permasalahan dalam memahami materi pelajaran, saya bertanya kepada orang lain.					
17.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) tugas yang diberikan dibantu oleh orang lain.					

Lampiran 4. Tabulasi Skor Jawaban Uji coba

No.	Responden	Pernyataan no item																	Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	RESP 1	4	1	2	3	3	2	4	2	2	2	2	4	2	2	1	2	2	40
2	RESP 2	2	1	1	2	1	1	1	2	3	2	4	1	1	3	1	1	3	30
3	RESP 3	1	2	4	4	5	4	5	5	1	2	1	3	2	5	2	2	50	
4	RESP 4	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	2	3	28	
5	RESP 5	5	2	1	3	2	1	1	1	2	1	3	1	2	1	1	2	30	
6	RESP 6	4	1	1	1	1	3	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	28	
7	RESP 7	4	4	3	2	2	3	3	1	3	4	2	1	1	3	1	2	40	
8	RESP 8	2	3	4	1	3	1	1	1	3	2	1	2	3	4	2	1	38	
9	RESP 9	4	5	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	50	
10	RESP 10	2	2	1		4	1	4	1	4	3	5	4	3	5	2	1	47	
11	RESP 11	4	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	4	1	1	4	45	
12	RESP 12	3	2	2	1	1	4	3	1	1	1	4	4	3	3	2	3	40	
13	RESP 13	3	2	1	3	1	3	1	5	1	1	4	1	4	1	2	3	40	
14	RESP 14	2	1	2	4	1	1	1	1	1	1	2	1	4	4	1	4	35	
15	RESP 15	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	1	2	35	
16	RESP 16	4	2	1	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	4	2	1	46	
17	RESP 17	2	3	2	2	2	1	1	2	3	1	2	2	1	4	1	1	35	
18	RESP 18	4	1	1	1	1	3	4	4	3	2	2	1	3	2	4	1	40	
19	RESP 19	4	3	1	1	1	2	1	1	2	1	3	4	2	1	1	1	30	
20	RESP 20	2	1	2	1	2	1	2	4	1	1	1	1	1	4	4	1	30	
21	RESP 21	2	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	3	4	1	1	3	32	
22	RESP 22	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	31	
23	RESP 23	3	1	1	2	2	1	3	1	1	3	3	1	4	2	3	1	35	
24	RESP 24	5	1	3	3	1	2	4	3	3	3	3	4	3	5	1	3	50	
25	RESP 25	5	3	4	3	5	2	3	2	3	2	2	2	3	5	2	2	51	
26	RESP 26	4	1	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	48	
27	RESP 27	5	2	2	3	3	3	2	3	1	3	1	2	3	2	1	2	40	
28	RESP 28	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	35	
29	RESP 29	4	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	25	
30	RESP 30	5	3	4	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
31	RESP 31	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	25	
32	RESP 32	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	1	2	1	1	34	
33	RESP 33	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	30	
34	RESP 34	4	3	4	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	30	
35	RESP 35	5	1	2	1	1	1	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	32	
	JUMLAH																	1285	

Lampiran 5. Tabel hasil nilai latihan siswa

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol
	XI IPS 1	No.	XI IPS 2
1.	85	1.	60
2.	75	2.	55
3.	85	3.	60
4.	60	4.	55
5.	77	5.	62
6.	70	6.	70
7.	80	7.	60
8.	75	8.	65
9.	75	9.	65
10.	80	10.	75
11.	85	11.	65
12.	85	12.	77
13.	60	13.	55
14.	60	14.	52
15.	75	15.	60
16.	76	16.	65
17.	85	17.	65
18.	70	18.	60
19.	70	19.	65
20.	70	20.	55
21.	75	21.	62
22.	75	22.	65
23.	85	23.	75
24.	70	24.	62

25.	75	25.	62
26.	85	26.	55
27.	85	27.	75
28.	80	28.	75
29.	80	29.	75
30.	75	30.	65
31.	60	31.	55
32.	70	32.	55
33.	75	33.	67
34.	75	34.	65
35.	80	35.	75

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Reabilitas Angket Uji Coba

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	97.2
	Excluded ^a	1	2.8
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.442	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	54.6571	21.467	-.167	.476
X2	56.6286	18.829	.077	.450
X3	55.0857	18.787	.268	.402
X4	55.0571	16.232	.595	.310
X5	55.1429	18.597	.363	.388
X6	55.8286	17.970	.393	.373
X7	56.2000	21.282	-.144	.498
X8	55.1429	18.773	.295	.398
X9	55.7714	18.476	.190	.414
X10	55.9429	21.761	-.200	.523
X11	55.9143	20.081	.054	.444
X12	54.8000	21.047	-.103	.478
X13	55.9143	16.551	.556	.323
X14	55.7429	14.726	.642	.260
X15	57.7429	21.785	-.202	.501
X16	55.0286	18.852	.218	.410
X17	56.1429	20.655	-.088	.492

Lampiran 7. Angket Penelitian

BUTIR-BUTIR INSTRUMEN (ANGKET) KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

1. Informasi umum

Nama :

Umur :

Kelas :

Jenis kelamin :

II. petunjuk pengisian umum

Tuliskan pendapat Anda terhadap setiap pertanyaan dengan cara memberikan tanda centang(√) huruf-huruf pada lembar jawaban sebagai berikut :

SS: Jika Sangat Setuju.

S: Jika Setuju.

R: Jika Ragu-ragu.

TS: Jika tidak Setuju.

STS: Jika Sangat Tidak Setuju.

III. Pernyataan

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Sebelum belajar, saya menyiapkan buku-buku alat tulis menulis atau peralatan belajar yang lain yang saya butuhkan.					
2.	Saya mengerjakan/mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh bpk/ibu guru sewaktu-waktu dan kapanpun, sesuka hati saya.					
3.	Agar saya dapat berhasil dalam belajar, saya perlu membuat aturan belajar dan mematuhi.					

4.	Saya mengetahui kelemahan dan kelebihan dalam memahami mata pelajaran.					
5.	Saya selalu percaya diri dalam menyampaikan pendapat didepan kelas.					
6.	Apabila ada tugas latihan yang sulit, saya berusaha untuk mencari jalan keluar sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.					
7.	Saya belajar secara mandiri tanpa perintah orang tua.					
8.	Setiap ada tugas dari rumah (PR) tugas dari bpk/ibu guru langsung saya kerjakan pada hari itu juga.					
9.	Saya baru mau belajar kalau situasi saya memungkinkan.					
10.	Saya yakin bahwa setiap tugas yang saya kerjakan adalah benar.					
11.	Saya mengikuti pembelajaran disekolah dengan tepat waktu.					
12.	Saya disekolah sering bolos sekolah/terlambat datang kesekolah.					
13.	Setiap ada permasalahan dalam memahami materi pelajaran, saya bertanya kepada orang lain.					
14.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) tugas yang diberikan dibantu oleh orang lain.					

Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.95386517
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.861
Asymp. Sig. (2-tailed)		.448
a. Test distribution is Normal.		

Lampiran 9. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Kemandirian

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.988	1	68	.017

ANOVA

Kemandirian	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1320.229	1	1320.229	24.256	.000
Within Groups	3701.143	68	54.429		
Total	5021.371	69			

Lampiran 10. Hasil Uji t

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre	46.4000	35	9.07226	1.53349
	Post	70.2571	35	9.62027	1.62612

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pre & post	35	.088	.616

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pre - post	-2.385E1	12.63083	2.13500	-28.19598	-19.51830	-11.174	34	.000

Dokumentasi

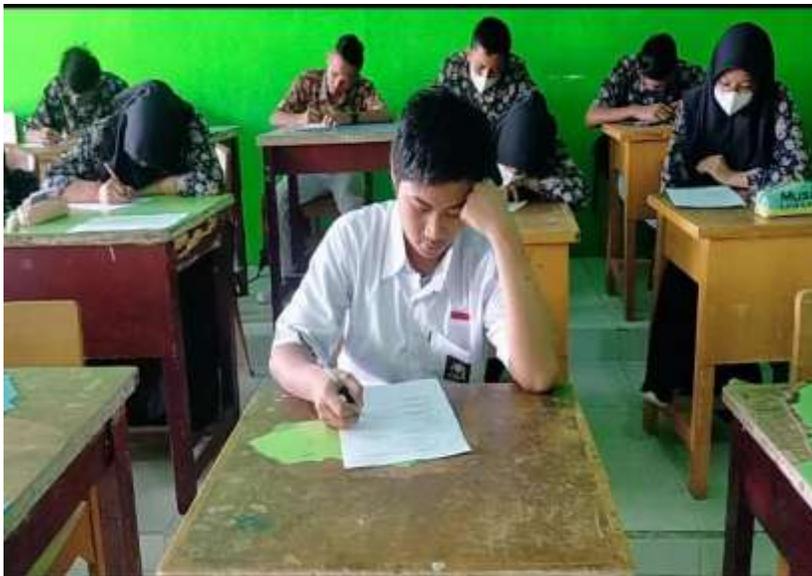
Kelas XI IPS 2 (KELAS KONTROL)



Pada saat penjelasan materi



Pada saat pembagian angket



Dokumentasi pada saat pengerjaan angket



Dokumentasi siswa presentase menjelaskan materi



Dokumentasi foto bersama siswa



Dokumentasi Pengiriman materi

Dokumentasi

Kelas XI IPS 1 (KELAS EKSPERIMEN)



Dokumentasi pembelajaran dilaksanakan



Dokumentasi pembagian angket



Dokumentasi pada saat penjelasan materi



Dokumentasi foto bersama



Dokumentasi pengiriman materi melalui wa



Dokumentasi foto bersama guru mata pelajaran sejarah.



Dokumentasi peneliti di sekolah SMA 8 Kota Jambi.

Lampiran 11. Surat Izin Penelitian

A1 (P2) 1, 2
202

 YAYASAN PENDIDIKAN JAMBI
Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 – 667089

Nomor : 70 /UBR-01/B/2022
Lampiran : -
Prihal : Izin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi)

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Kepala SMA Negeri 08
Kota Jambi
di -
Tempat.

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mendo'akan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktifitasnya serta mohon kesediaannya untuk memberi izin kepada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi :

Nama : **HARDIANI FATNA LISTIANTI**
N P M : 1800887201004
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Untuk mengadakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dan kelola, guna penyusunan Tugas Akhir (*Skripsi*) mahasiswa tersebut diatas dengan judul :

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI IPS SMA NEGERI 08 KOTA JAMBI."

Demikianlah, atas bantuan dan kerja sama yang baik ini, kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 13 April 2022
Dekan

Dr. B. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd.
NIDN. 3021036502

Lampiran 12. Surat Keterangan Izin Penelitian Dari Sekolah

 **PEMERINTAH PROVINSI JAMBI**
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI
Jl. Manda Surya Dharmo Km 8 Kec. Kota Baru Jambi 0741-41128
NSS : 301104407004 NPSN : 10504584 Email : sma8k-jambi@gmail.com



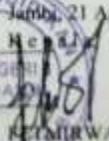
SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/202/SMA.8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala sekolah SMA Negeri 8 Kota Jambi dengan ini menerangkan :

Nama : **HARDIANI FATNA LISTIANTI**
NIM : 1800887201004
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Maksud : Izin Penelitian
Judul : **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI IPS SMA NEGERI 08 KOTA JAMBI"**

Berdasarkan surat permohonan izin Penelitian nomor: 70/UBR-01/B/2022 tanggal 13 April 2022 dari Universitas Batanghari, nama tersebut di atas memang benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 21 April 2022

H. M. R. WATI, M.Pd
NIP. 19650627 199003 2 002

